

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

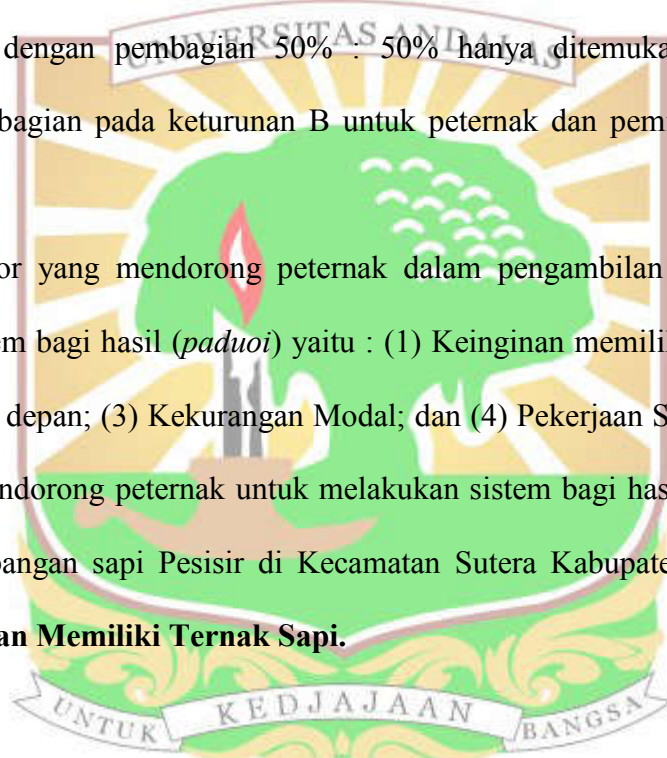
### 5.1. Kesimpulan

1. Pelaksanaan sistem *paduoi* hanya mengedepankan konsep kepercayaan dan saling membantu antara peternak dengan pemilik modal. Persyaratan dan Perjanjian pada sistem *paduoi* tidak dilakukan secara tertulis tetapi sesuai dengan ketentuan-ketentuan Hukum adat yang telah menyatu dalam jiwa masyarakat. Pada sistem bagi hasil (*paduoi*) dengan pembagian 50% : 50% hanya ditemukan pada anak A, sedangkan pembagian pada keturunan B untuk peternak dan pemilik modal adalah 75% : 25%.

2. Faktor-faktor yang mendorong peternak dalam pengambilan keputusan untuk melakukan sistem bagi hasil (*paduoi*) yaitu : (1) Keinginan memiliki ternak sapi; (2) Tabungan masa depan; (3) Kekurangan Modal; dan (4) Pekerjaan Sampingan. Faktor yang sangat mendorong peternak untuk melakukan sistem bagi hasil (*paduoi*) dalam upaya pengembangan sapi Pesisir di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan adalah **Keinginan Memiliki Ternak Sapi**.

### 5.2. Saran

1. Adapun saran yang diberikan yaitu sebaiknya konsep bagi hasil (*paduoi*) tradisional tetap dipertahankan dan mendapatkan perhatian dari pemerintah setempat, memberikan penyuluhan mengenai cara-cara meningkatkan nilai tambah dalam sektor peternakan, karena sistem *paduoi* sudah melekat dalam kehidupan masyarakat di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.



2. Bahan pertimbangan bagi pemilik modal, agar mempertahankan sistem bagi hasil (*paduoi*), dimana sistem *paduoi* merupakan kerjasama yang saling menguntungkan.
3. Pola kemitraan kerjasama dengan sistem bagi hasil (*paduoi*) dapat diterapkan, kepada pengembang usaha peternakan sapi untuk dijadikan sebagai peluang bisnis baru. Sebab pola kemitraan dengan bagi hasil tidak menguntungkan sebelah pihak melainkan keduanya sama-sama diuntungkan.
4. Adanya penelitian lanjutan mengenai faktor pendorong pemilik modal dalam melakukan sistem bagi hasil khususnya untuk seluruh daerah Sumatera Barat. Analisis data menggunakan metode Delphi, dimana penerapan kuisisioner tahap pertama dengan teknik *brainwriting* dan mencegah terjadinya diskusi antara responden dengan responden lainnya dalam memberikan jawaban kuisisioner pertama.

